

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini, dengan memanfaatkan desain non eksperimental. Metode observasional analitik adalah model penelitian yang ada dalam penelitian ini dengan melakukan perancangan penelitian *cross sectional*.

Sesuai penjelasan Sugiyono (2017), bahwa penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan dengan filsafat positivisme, yang dipakai dalam melakukan penelitian tentang populasi maupun sampel yang digunakan, dalam mengumpulkan data dilakukan dengan memakai sebuah instrumen, dalam penganalisaan data dilakukan dengan model kuantitatif atau statistik, hal ini bertujuan untuk melakukan pengujian pada hipotesis yang sudah ditentukan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian merupakan lokasi atau tempat dimana suatu penelitian akan dilaksanakan (Nursalam, 2016). PMB Griya Reni Kalimantan Timur merupakan tempat dimana penelitian ini dilakukan, dan penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2020

Waktu penelitian merupakan waktu dimana kegiatan penelitian dilaksanakan (Nursalam, 2016). Kegiatan penelitian ini dilakukan pada tanggal 1-5 Januari 2021 di PMB Griya Reni Kalimantan Timur

C. Subjek Penelitian

Populasi ialah jumlah seluruh subjek yang akan dilakukan penelitian. Seluruh ibu yang telah bersalin di PMB Griya Reni Kalimantan Timur dari bulan Januari sampai Desember 2020 merupakan populasi pada penelitian ini.

Sampel merupakan beberapa orang yang berada pada kelompok populasi yang diambil guna dilakukan penelitian dan dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi yang ada (Nursalam, 2016). Dalam penelitian ini menggunakan responden sebanyak 40 orang. Teknik pengumpulan sampel yaitu total sampling. Sugiono menjelaskan (2017:142) total sampling merupakan cara untuk menentukan sampel jika seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel dalam penelitian.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Tabel 2.1 Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pemberian Imunisasi Hb 0	status pemberian Hb0 pada bayi	Buku Register	Dengan Kategori : 1. Ya 2. Tidak	Nominal
Umur Ibu waktu melahirkan	Umur merupakan lamanya waktu hidup dari awal dilahirkan sampai meninggal	Buku register	Dengan kategori : 1. Dewasa \geq 20 tahun 2. Remaja $<$ 20	Nominal
Paritas ibu	Paritas merupakan jumlah kelahiran yang menghasilkan bayi hidup atau mati	Buku Register	Dengan kategori : 1. Primipara 1x melahirkan 2. Multipara 2-4x	Nominal

melahirkan				
Pendidikan ibu	Pendidikan merupakan suatu proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran atau	Buku Register	Dengan kategori : 1. Tinggi (SMA, Perguruan Tinggi/Sarjana) 2. Rendah (SD, SMP)	Ordinal
Pekerjaan ibu	Kegiatan yang dilakukan setiap hari oleh responden dan mendapat gaji dari pekerjaannya	Buku Register	Dengan kategori : 1. Bekerja 2. Tidak bekerja	Nominal

E. Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

1. Pengambilan data

Data sekunder adalah data atau informasi yang secara tidak langsung diperoleh maupun data yang didapatkan dari pihak lain.

Metode pengumpulan data yaitu :

- a. Yang pertama, peneliti diharuskan memperoleh izin untuk melaksanakan penelitian dari PMB Griya Reni sebelumnya.
- b. Peneliti meminta izin kepada pihak yang berwenang dalam hal ini institusi pendidikan supaya bisa melaksanakan penelitian
- c. Sesudah memperoleh izin dari institusi, peneliti memintakan izin pada PMB Griya Reni untuk menjalankan penelitian serta untuk mengambil data

d. Peneliti melakukan pengolahan data

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Dokumentasi

Merupakan suatu proses dalam mengumpulkan informasi seperti bukti fisik yang berupa tulisan ataupun gambaran. Cara ini dilaksanakan untuk memperoleh informasi tentang berbagai hal yang berhubungan dengan variabel yang berbentuk catatan, buku, surat kabar serta sebagainya.

F. Pengolahan Data

Setelah data berhasil dikumpulkan maka data tersebut akan dilakukan pengolahan dengan berbagai tahapan seperti dibawah ini:

1. Editing Data

Pada tahapan ini peneliti akan melakukan pengecekan data ataupun informasi yang sudah dikumpulkan. Dengan melalui berbagai tindakan:

- a. Dilakukan pemeriksaan mengenai kelengkapan datanya, seperti dilakukan pengecekan mengenai kelengkapan kuesioner yang ada, tentang jawaban dari seluruh kuesioner.
- b. Memeriksa kelanjutan data yang ada, yakni dilakukan pengecekan mengenai seluruh data berkelanjutan maupun tidak.

2. Coding

Coding dilaksanakan dengan upaya memberi simbol pada seluruh jawabannya yang ada pada lembar jawaban yang ada yang bertujuan untuk mempermudah pada saat kegiatan memasukan data.

a. Coding Umur :

Dewasa \geq 20 tahun : 1

Remaja < 20 tahun : 2

b. Coding Paritas :

Primipara 1x melahirkan : 1

Multipara 2-4x melahirkan : 2

Grandemultipara >4x : 3

c. Coding Pendidikan :

Tinggi : 1

Rendah : 2

d. Coding Pekerjaan

Bekerja : 1

Tidak bekerja : 2

3. Entry Data

Entry data yaitu sebuah tindakan yang dilakukan untuk menginput data pada komputer dengan memakai pengelolaan data dengan program statistic.

4. Cleaning Data

Yaitu tindakan untuk memeriksa data ulang yang sebelumnya telah di input, untuk mengetahui adanya kesalahan atau tidak pada data yang ada. kegiatan untuk pengecekan data kembali yang sudah dientry apakah ada kesalahan atau tidak pada saat memasukkan data.

G. Analisis Data

Sesudah data dikumpulkan, kemudian dilakukan penganalisaan data memakai instrumen penelitian, seperti:

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilaksanakan pada seluruh variabel dari hasil penelitiannya, analisa ini didalamnya mencakup masalah distribusi serta persentase seluruh variabel dari berbagai aspek yang memberikan pengaruh terhadap pemberian imunisasi Hb-0 Dengan usia, pendidikan, pengetahuan dan pekerjaan.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dipakai untuk memperoleh keterkaitan diantara variabel bebas dan terikatnya dengan menggunakan uji statistik yang akan disinkronisasi dengan skala datanya. Pengujian ini akan menggunakan *Chi Square*. Chi Square merupakan sebuah pengujian hipotesis yang akan membandingkan frekuensi observasi dengan frekuensi harapan yang sesuai dengan hipotesis dari berbagai kasus atau peristiwa yang dilakukan pengamatan. Hasilnya akan bisa memberikan kesimpulan mengenai ada tidaknya hubungan antar variabel, dengan memakai rumus :

$$x^2 = \frac{\varepsilon(O - \varepsilon)^2}{\varepsilon}$$

Ket :

x^2 = chi

ε = yang diharapkan

O = yang diamati

Keputusan uji Chi-Square dengan derajat kemaknaan 5% ($\alpha = 0,05$) adalah:

- a. Bila P value $\leq 0,05$, jadi H_0 ditolak, artinya data dari sampel memberikan dukungan terhadap terdapatnya perbedaan bermakna (signifikan)
- b. Bila P value $\geq 0,05$, jadi H_0 gagal ditolak, artinya data yang ada pada sampel tidak memberikan dukungan terhadap sebuah perbedaan yang bermakna.

Pengujian chi-square hanya memberikan simpulan mengenai ada atau tidak adanya perbedaan proporsi diantara kelompok yaitu dengan memberikan kesimpulan mengenai ada atau tidaknya hubungan antar variabelnya. Dengan demikian Chi-Square tidak bisa memberikan penjelasan atas rasio hubungan yang ada, pada bagian ini chi-square tidak bisa memahami kelompok bagian mana yang mempunyai resiko yang lebih besar.